

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 03 September 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 9=> perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur.

20:9. Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada orang banyak: "Seorang membuka kebun anggur; kemudian ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain untuk waktu yang agak lama."

Seorang membuka kebun anggur. Ini menunjuk pada Tuhan Yesus yang membuka kebun anggur untuk memberi kita kesempatan seluas-luasnya bekerja di kebun anggur.

Kemudian, Ia menyewakan kepada penggarap-penggarap.

Sebenarnya, Tuhan sanggup untuk menggarap kebun anggur-Nya sendiri. Tetapi kalau Ia menyewakan kebun anggur-Nya kepada penggarap-penggarap, itu adalah semata-mata **belas kasih dan kemurahan Tuhan**--kita diikutsertakan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Tuhan berangkat ke negeri lain untuk waktu yang agak lama. Artinya:

1. **Tuhan mempercayakan sepenuhnya** pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna kepada kita.
2. **Tuhan memberikan sarana dan perlengkapannya.**

Matius 25: 14-15

25:14. "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka."

25:15. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

Talenta sama dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk melayani pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini adalah perlengkapan untuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna; sama dengan harta sorgawi.

Jika Tuhan mempercayakan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, berarti Ia maha pemurah dan pengasih, sehingga mau berhubungan dengan manusia yang najis.

Lukas 19: 12-14

19:12. Maka Ia berkata: "Ada seorang bangsawan berangkat ke sebuah negeri yang jauh untuk dinobatkan menjadi raja di situ dan setelah itu baru kembali."

19:13. Ia memanggil sepuluh orang hambanya dan memberikan sepuluh mina kepada mereka, katanya: Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali."

19:14. Akan tetapi orang-orang sebangsanya membenci dia, lalu mengirimkan utusan menyusul dia untuk mengatakan: Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami."

Sepuluh orang menerima sepuluh mina, berarti satu orang menerima satu mina. Ini menunjuk pada keadilan dan kebaikan Tuhan yang memberikan kesempatan yang sama kepada kita.

Jadi, jika kita bisa masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, kita akan merasakan bahwa Tuhan itu maha pemurah, pengasih, adil, dan baik; sama dengan kita merasakan uluran dua tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Ada dua kelompok yang diberi mina:

1. **Lukas 19: 14**

19:14. Akan tetapi orang-orang sebangsanya membenci dia, lalu mengirimkan utusan menyusul dia untuk mengatakan: Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami."

Yang pertama: kelompok yang menolak mina; sama dengan kelompok yang tidak mau melayani Tuhan. Ini adalah kelompok yang menolak kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Mengapa terjadi demikian? Karena menyembunyikan dosa. Kalau ada dosa, tidak akan bisa menyatu dengan Tuhan.

Contoh: Adam dan Hawa menyembunyikan dosa sehingga terlepas dari kemurahan dan kebaikan Tuhan--saat Tuhan datang, Adam dan Hawa bersembunyi; tidak bisa dijangkau tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Gembala juga seringkali menyembunyikan dosa di balik ayat-ayat alkitab.

Sidang jemaat juga seringkali menyembunyikan dosa dengan cara menolak firman pengajaran.

Ini pelajaran bagi kita. Oleh sebab itu kita harus menampakkan diri lewat mengaku dosa, sehingga kita menerima uluran tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan untuk mengampuni segala dosa kita. Kita tertolong oleh Tuhan dari segala masalah akibat dosa, dan kita dipercayakan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Menyembunyikan dosa--tidak mau mengaku dosa--sama dengan menipu diri sendiri--paling jahat; penipu ulung. Tidak mungkin Tuhan mempercayakan kebun anggur-Nya kepada penipu ulung. Kalau dia memaksakan diri melayani dalam kebun anggur, satu waktu akan berhenti sendiri seperti Yudas Iskariot.

2. Kelompok yang mau menerima mina.

Ini terbagi dua:

- o Orang yang menyimpan mina dalam sapu tangan.

Lukas 19: 20-23

19:20. Dan hamba yang ketiga datang dan berkata: Tuan, inilah mina tuan, aku telah menyimpannya dalam sapu tangan.

19:21. Sebab aku takut akan tuan, karena tuan adalah manusia yang keras; tuan mengambil apa yang tidak pernah tuan taruh dan tuan menuai apa yang tidak tuan tabur.

19:22. Katanya kepada orang itu: Hai hamba yang jahat, aku akan menghakimi engkau menurut perkataanmu sendiri. Engkau sudah tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah aku taruh dan menuai apa yang tidak aku tabur.

19:23. Jika demikian, mengapa engkau itu tidak kauberikan kepada orang yang menjalankan uang? Maka sekembaliku aku dapat mengambilnya serta dengan bunganya.

Ayat 21= menghakimi.

Sapu tangan adalah kain untuk menghapus keringat dan air mata karena kegiatan di dunia.

Menyimpan mina dalam sapu tangan artinya **tidak setia** dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, karena dihalangi oleh kegiatan-kegiatan di dunia.

Selama kita hidup di dunia harus ada kegiatan dunia. Semua kegiatan di dunia yang baik dan benar boleh dilakukan. Tetapi yang tidak boleh adalah kegiatan di dunia justru menghalangi ibadah pelayanan kita kepada Tuhan, sehingga kita tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan.

Akibatnya: hidupnya selalu ditandai dengan air mata dan keringat, sampai ratap tangis dan kertak gigi di neraka selamanya.

Lukas 19: 27

19:27. Akan tetapi semua seteruku ini, yang tidak suka aku menjadi rajanya, bawalah mereka ke mari dan bunuhlah mereka di depan mataku."

Matius 25: 30

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

- o Orang yang memperkembangkan mina.

Lukas 19: 15-19

19:15. Dan terjadilah, ketika ia kembali, setelah ia dinobatkan menjadi raja, ia menyuruh memanggil hamba-hambanya, yang telah diberinya uang itu, untuk mengetahui berapa hasil dagang mereka masing-masing.

19:16. Orang yang pertama datang dan berkata: Tuan, mina tuan yang satu itu telah menghasilkan sepuluh mina.

19:17. Katanya kepada orang itu: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik; engkau telah setia dalam perkara kecil, karena itu terimalah kekuasaan atas sepuluh kota.

19:18. Datanglah yang kedua dan berkata: Tuan, mina tuan telah menghasilkan lima mina.

19:19. Katanya kepada orang itu: Dan engkau, kuasailah lima kota.

Ini adalah orang yang **setia** dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Contoh: rasul Paulus.

Kisah Rasul 19: 9-12

19:9. Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan

Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus.

19:10. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

19:11. Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa,

19:12. bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Kisah Rasul 20: 19-20, 24

20:19. dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.

20:20. Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu;

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Saputangan rasul Paulus bukan untuk kegiatan jasmani tetapi untuk menghapus keringat dan air mata bahkan air mata darah atau air mata pergumulan--'aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun'.

Air mata pergumulan hanya sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali--dan setelah itu tidak ada lagi air mata. Mari bergumul untuk melayani Tuhan!

Praktik sehari-hari bekerja dengan sapu tangan rohani:

- a. Setia dalam perkara kecil, mulai dari setia dalam mengembalikan persepuluhan. Persepuluhan adalah pengakuan bahwa Tuhan ada, kita percaya mempercayakan hidup kepada Tuhan, dan kita hidup dari Tuhan.

Yohanes 6: 27-29

6:27. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya."

6:28. Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?"

6:29. Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Diyang telah diutus Allah."

Awal dari pelayanan adalah kita harus percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

b. Lukas 19: 18-19

19:18. Datanglah yang kedua dan berkata: Tuan, mina tuan telah menghasilkan lima mina.

19:19. Katanya kepada orang itu: Dan engkau, kuasailah limakota.

Yang kedua: bekerja dengan angka lima.

Angka lima menunjuk pada lima luka Yesus di kayu salib. Artinya: bekerja dengan kerendahan hati.

Yesaya 14: 13-14

14:13. Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak⁽¹⁾ naik ke langit, aku hendak⁽²⁾ mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak⁽³⁾ duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.

14:14. Aku hendak⁽⁴⁾ naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak⁽⁵⁾ menyamai Yang Mahatinggi!

Lima kali Setan berkata: *Aku hendak...* Ini adalah puncak kesombongan dari Setan. Setan bekerja dengan keegoisan dan kesombongan. Tetapi kita bekerja dengan kerendahan hati--puncak kerendahan hati Yesus adalah mati di kayu salib.

Filipi 2: 3

2:3. dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

'menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri' = bekerja dengan kerendahan hati. Kita tidak mencari pujian tetapi selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan.

c. Bekerja dengan angka sepuluh.

Angka sepuluh menunjuk pada kasih. Artinya: bekerjadengan taat dengar-dengaran.--'barang siapa mengasihi Aku, dia menuruti Aku.'

Kita mendapatkan ketaatan dan kesetiaan dari baptisan air yang benar.

1 Petrus 3: 20-21

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu hidup dalam urapan dan kepenuhan Roh Kudus. Buktinya: hati yang taat dan setia.

Taat dan setia, inilah yang dinilai oleh Tuhan.

Hasilnya:

1. Mujizat rohani, yaitu pembaharuan hidup.

Hati taat dan setia adalah landasan yang kuat untuk menerima mujizat dari Tuhan.

Pembaharuan dimulai dari tidak menghakimi orang lain dan menghujat Tuhan, tetapi banyak berdiam diri--koreksi diri--, artinya hanya mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi--kita hidup benar.

2. Mujizat jasmani terjadi.

Ulangan 28: 1-2, 8

28:1. "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setiasegala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.

28:2. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

28:8. TUHAN akan memerintahkan berkatke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkatimu di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tangan Tuhan sanggup memelihara dan melindungi kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

3. Kuasa kesembuhan yang ajaib.

Yohanes 5: 8-9

5:8. Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

5:9. Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat.

Penyakit disembuhkan, masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan. Yang penting taat dan setia. Ada masa depan berhasil dan indah.

4. Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya. Tidak ada lagi setetespun air mata, keringat, dan kutukan.

Wahyu 22: 3

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya,

Kita hanya beribadah melayani dan menyembah Tuhan selamanya.

Kita tidak berdaya. Ulurkan tangan kepada Tuhan! Terima mina dengan sungguh-sungguh! Pakai sapu tangan rohani yaitu setia dan taat. Kita hanya mengulurkan tangan, maka Tuhan akan mengulurkan tangan kemurahan dan kebaikan-Nya kepada kita. Banyak pergumulan kita, datang kepada Tuhan, angkat tangan kepada Dia, dan Dia akan mengulurkan tangan kepada kita.

Tuhan memberkati.